

Pendampingan Bimbingan Belajar Dan Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Anak-Anak Di Dusun Tlogo, Imogiri

Arif Fatchurohman, Regina Berliana, Salsabila Ulfa Azzahra, Novi Caroko*

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183

Email: Novicaroko@umy.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.61.1190>

Abstrak

Tujuan dari program pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan minat belajar bagi anak-anak di era digital, dimana sekarang teknologi digital memiliki dampak yang signifikan terhadap anak-anak dalam menempuh pendidikannya, baik secara positif maupun negatif. Selain itu, tujuan dari program ini adalah untuk membantu pemerintah mendidik generasi muda tanah air. Seperti yang dirasakan oleh warga dusun Tlogo yaitu ditemukan permasalahan mengenai pembelajaran. Tim pengabdian masyarakat mengadakan program bimbingan belajar di dusun Tlogo. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk membantu anak-anak di lingkungan Dusun Tlogo untuk memperoleh ilmu tambahan sehingga menimbulkan semangat dan minat belajar. Metode yang kami berikan yaitu dengan mengadakan bimbingan belajar dan BTA dalam satu minggu 3 kali dihari (senin, rabu, dan jumat) hal ini bertujuan agar anak-anak yang mengikuti tidak merasa bosan atau suntuk selepas pulang dari sekolah. Selain itu program bimbingan belajar ini juga dapat membantu anak-anak yang kesulitan dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan saat kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam berjalannya selama ada kegiatan bimbingan belajar anak-anak yang mengikuti lebih senang belajar dan terbuka dengan tim. Hal ini dapat dibuktikan selepas adanya kegiatan ini bisa bermanfaat bagi anak-anak yang tadinya hanya menghabiskan hari-harinya untuk bermain yang harusnya bisa digunakan waktunya untuk mengikuti bimbingan belajar bersama. Semua anak yang mengikuti bimbingan belajar dapat terbantu dalam proses pembelajaran dan terbangun motivasi belajar, hal ini dapat dilihat dari antusias dan semangat anak yang mengikuti kegiatan belajar.

Kata Kunci: Minat Belajar, Pendidikan, Bimbingan Belajar, Motivasi.

Pendahuluan

Pendidikan menjadi kunci utama dalam kemajuan suatu bangsa atau daerah. Jika suatu daerah memiliki kualitas pendidikan yang baik maka kemungkinan besar akan berpengaruh dalam kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) suatu daerah. Menurut Wardani (2019), kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah dikarenakan beberapa hal; pertama, kurangnya sarana dan prasarana yang menjadi penunjang pembelajaran misalnya kurangnya gedung kelas suatu sekolah yang menyebabkan jumlah murid melebihi kapasitas. Masalah pendidikan di Indonesia semakin hari menjadi suatu fenomena yang perlu diperhatikan karena pendidikan menjadi tanggung jawab masyarakat dan pemerintah. Indonesia memiliki sistem nasional yang menerapkan wajib belajar selama 12 tahun yaitu Sembilan tahun pendidikan dasar yang meliputi enam tahun di Sekolah Dasar (SD) dan pendidikan tiga tahun di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan tujuan agar seluruh warga Indonesia dapat memiliki standard pendidikan yang setara antara satu sama lain. Kualitas pendidikan di Indonesia harus diperbaiki agar peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi lebih baik setiap tahunnya. Jika kita cermati, sistem pendidikan di Indonesia mengalami ketidak-sinkronan yaitu idealisme yang memiliki tujuan pendidikan yang tinggi namun sistem pendidikan yang belum mendukung karena kualitas manusia di Indonesia yang masih belum memadai. Peserta didik selalu dituntut untuk dapat menguasai setiap mata pelajaran yang di ampu siswa dan harus mendapatkan nilai yang memuaskan. Akibatnya, siswa merasa terkekang secara emosional seakan pembelajaran di sekolah menjadi sebuah pabrik manusia yang penurut. Padahal, pendidikan yang baik adalah pendidikan yang membuat peserta didik menjadi semangat dalam belajar dan tidak merasa terbebani. Akibatnya, peserta didik mengalami ketertinggalan dalam materi karena minimnya semangat belajar dan secara tidak langsung hal tersebut mempengaruhi kondisi emosional dan mental peserta didik. Peserta didik menjadi enggan dan takut untuk menanyakan materi yang mereka kurang paham karena takut akan di anggap sebelah mata oleh guru karena di anggap tidak bisa dan malu karena tertinggal dari kawan-kawannya.

Dusun Tlogo merupakan sebuah dusun di Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat. Kontribusi positif dapat dilakukan dengan membantu masyarakat dalam berbagai aspek seperti ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan dengan beberapa metode pelaksanaan seperti penyuluhan, pelatihan dan bermasyarakat sehingga dapat menyalurkan ilmu pengetahuan mahasiswa yang telah dipelajari di kampus yang diharapkan dapat memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat. Dari hasil pengamatan didapatkan permasalahan dalam bidang pendidikan di Dusun Tlogo yang dapat dilakukan. Menurut bapak kepala dusun, pendidikan di Dusun Tlogo masih kurang cukup baik karena anak-anak memiliki semangat belajar yang rendah sehingga secara tidak langsung hal tersebut mempengaruhi prestasi akademik siswa. Menurut Sadirman (2021), motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila jika tidak menyukainya, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Kita tidak belum mengetahui apa kendala yang di hadapi anak-anak di Dusun Tlogo mengalami kehilangan dalam motivasi semangat belajar. Menurut Damayanti (2018), sistem pendidikan yang tepat akan menambah motivasi siswa dalam belajar. Sehingga, untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Dusun Tlogo, tim pengabdian masyarakat menyusun program kerja berupa bimbingan belajar dan baca tulis Al-Qur'an (BTA). Bimbingan belajar sendiri dilaksanakan untuk membantu siswa dalam mengatasi permasalahan akademik mereka seperti kesulitan dalam belajar atau menambah pengetahuan anak-anak. Selain itu, melalui bimbingan belajar, anak-anak mendapatkan cara belajar yang efisien dan dapat menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan mudah. Sedangkan, BTA dilaksanakan untuk meningkatkan dan mempersiapkan sumber daya manusia sejak dini yang cakap dalam membaca dan menulis Al-Qur'an kepada anak-anak di Dusun Tlogo agar akademik dan rohani berjalan dengan seimbang.

Menurut Sukardi (2016), bimbingan belajar atau akademik ialah bimbingan dalam menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di suatu institusi pendidikan. Pendidikan di Indonesia menerapkan beberapa sistem yang menimbulkan permasalahan bagi anak-anak terutama beban pelajaran yang harus ditanggung siswa semakin besar karena banyaknya tugas rumah dan pemahaman materi yang harus dikerjakan dan dipahami dengan baik. Tentunya dari tuntutan tersebut akan membuat siswa merasa kebingungan dengan tugas yang harus mereka kerjakan sehingga dengan adanya bimbingan belajar ini dapat menjadi wadah positif bagi anak-anak di Dusun Tlogo untuk membantu mereka dalam menyelesaikan tugas rumah atau untuk mengetahui materi yang tidak mereka pahami.

Melalui bimbingan belajar kami menemukan beberapa cara yang tepat untuk mengajar anak dan dapat mengatasi kesulitan kesulitan yang biasanya dihadapi saat anak belajar. Menurut Sujiwo (2017), bimbingan belajar perlu dirasakan atau dibutuhkan dalam keseluruhan proses pendidikan karena kegiatan belajar merupakan kegiatan inti dalam keseluruhan proses pendidikan. Bimbingan belajar dibentuk untuk dapat memberikan arahan bimbingan proses pendidikan kepada anak sehingga dapat memberikan potensi yang baik bagi setiap individu sesuai dengan potensi masing-masing anak.

Metode Pelaksanaan

Dalam pengabdian masyarakat ini kami melakukan observasi secara langsung ke tempat lokasi untuk mengetahui permasalahan yang muncul. Dari observasi tersebut didapatkanlah informasi terkait perkembangan potensi akademik dari anak-anak yang berada di dusun tlogo tepatnya di RT 1 dan RT 2. Oleh karena itu kami memutuskan untuk melakukan kegiatan pendampingan bimbingan belajar dan baca tulis Al-Qur'an bagi anak-anak. Langkah selanjutnya adalah kami menyiapkan tim pengabdian untuk menyusun metode pembelajaran sekaligus media pembelajaran

yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selanjutnya kami memberikan sosialisasi kepada masyarakat setempat tentang kegiatan ini dan selanjutnya akan memberikan ijin bagi anak-anak untuk mengikuti kegiatan tersebut. Setelah proses pendampingan selesai kami juga menyiapkan kuesioner untuk dapat melihat sejauh mana efektivitas kegiatan pendampingan ini.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kalurahan Kebonagung, khususnya di Dusun Tlogo RT 01 dan RT 02, merupakan upaya dan wadah untuk meningkatkan minat belajar siswa-siswi, terutama yang berada di Dusun Tlogo. Dalam kegiatan ini, kami memberikan bimbingan belajar dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, Bahasa Indonesia, serta pembelajaran Al-Quran atau Iqra. Langkah awal kami untuk menghadirkan siswa belajar bersama adalah dengan mensosialisasikan kepada orang tua tentang diadakannya bimbingan belajar oleh tim pengabdian. Tempat pelaksanaan bimbingan belajar adalah gedung pertemuan warga, dan kegiatan dilaksanakan tiga kali dalam seminggu pada hari Senin, Rabu, dan Jumat, dimulai pukul 16.00 WIB. Dalam kegiatan ini, mayoritas siswa yang hadir berasal dari Sekolah Dasar (SD) kelas 1-6, sementara siswa SMP hadir dalam jumlah yang lebih sedikit.



Gambar 1 Sosialisasi Kepada Orang Tua Terkait Bimbingan Belajar Siswa

Dengan adanya program kerja bimbingan belajar ini dapat membantu anak-anak di dusun tlogo untuk mengurangi penggunaan gadget yang berlebihan sehingga dapat lebih memanfaatkan waktu untuk belajar bersama. Kegiatan bimbel ini akan membantu meningkatkan kemampuan anak-anak dan membantu anak-anak yang mengalami kesulitan belajar atau mengerjakan tugas. Media pembelajaran yang disediakan juga tidak kalah menarik karena diiringi dengan permainan, supaya anak-anak yang bimbingan belajar tidak merasa bosan.

Kegiatan pengajaran ini dilakukan dalam pengelompokan sistem belajar pada anak-anak di Dusun Tlogo tepatnya di RT 01 dan RT 02 ini bertujuan supaya mempermudah anak-anak dalam pembelajaran mata pelajaran yang diminati oleh anak-anak. Pengelompokan ini terdiri dari anak-anak yang minat dengan pelajaran bahasa inggris, matematika, bahas aindonesia dan membaca Al-quran. Dalam kegiatan bimbingan belajar ini yang paling diminati anak-anak adalah bahasa inggris dan matematika. Anak-anak yang belajar bahasa inggris ini dari kelas 1-3 bahkan ada yang kelas 6 juga mengikuti bimbingan belajar bahasa inggris. Dalam kegiatan bimbingan belajar matematika diminati anak-anak dari kelas 4-6. Bimbingan belajar yang berada di gedung serba guna atau gedung pertemuan warga ini kita buat semenarik mungkin dengan diiringi materi dan *games* diakhir

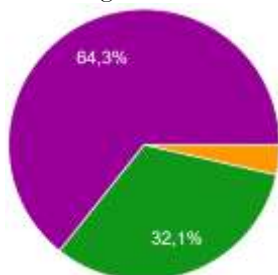
pembelajaran hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah bimbingan belajar yang dilakukan tersampaikan atau tidaknya kepada anak-anak. Metode pembelajaran dengan mengelompokkan sistem belajar sesuai kelas dan minat anak-anak ini dinilai lebih efisien karena kita juga lebih tau mata pelajaran yang manayang lebih diminati oleh anak-anak. Dari beberapa pekan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini ternyata anak-anak hanya minat belajar bahasa inggris dan matematika. Untuk bimbingan membaca Al-quran ini anak-anak hanya minat di minggu awal diadakannya bimbingan belajar dan itu jugahnya ada 2-3 anak-anak yang ingin di bimbing membaca Al-quran, namun untuk minggu berikutnya anak-anak yang tadinya di kelompokan minat membaca Al-quran justru pindah di kelompok mata pelajaran matematika.



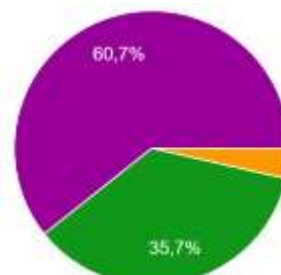
Gambar 2. Pengelompokan siswa sesuai dengan keminatan

Dalam kegiatan bimbingan belajar matematika ini terlihat bahwa anak-anak yang minat bimbingan matematika lebih banyak dari pelajaran yang lainnya. Hal ini yang disiapkan peneliti dalam memberikan bimbingan mata pelajaran matematika adalah dengan memberikan materi terlebih dahulu dan menjelaskan cara-cara untuk menyelesaikan soal tersebut lalu selanjutnya soal itu dikerjakan oleh anak-anak yang diawasi oleh beberapa peneliti. Setelah kelar mengerjakan soal yang diberikan peneliti sesi selanjutnya adalah games. Games ini dilakukan agar-anak-anak tidak merasa jenuh belajar matematika serta games ini juga bisa dinilai untuk memberikan kedekatan antara anak-anak dan peneliti.

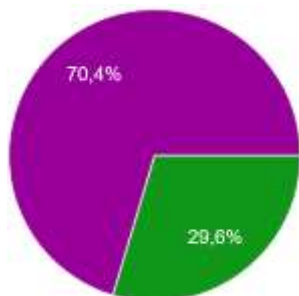
Dari kegiatan pengabdian yang telah di lakukan, kami melakukan survei kepada anak-anak untuk melihat apakah kegiatan yang kami lakukan memberikan manfaat. Adapun hasil survei yang di dapatkan adalah sebagai berikut:



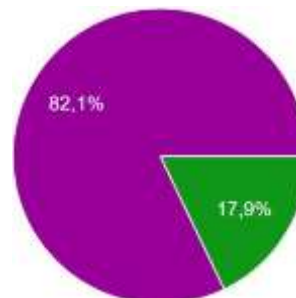
Bimbingan belajar membantu proses peningkatan akademik dan mengaji



Pemahaman terhadap materi



Metode pembelajaran



Media pembelajaran yang di gunakan

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan awal yaitu meningkatkan membantu anak-anak di dusun tlogo untuk mengurangi penggunaan gadget yang berlebihan sehingga dapat lebih memanfaatkan waktu untuk belajar bersama. Kegiatan bimbingan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anak-anak di dusun tlogo ini serta kegiatan bimbingan ini juga dapat membantu anak-anak dalam kesulitan belajar atau mengerjakan tugas.

Simpulan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang berada di kalurahan kebonagung tepatnya di Dusun Tlogo RT 1 dan 2 yang dilakukan memberikan upaya dan wadah untuk dapat meningkatkan minat belajar kepada siswa dan siswi yang berada Dusun Tlogo ini. Tempat yang dipakai untuk bimbingan belajar ini kami menggunakan gedung pertemuan warga atau gedung serbaguna sebagai tempat bimbingan belajar dan untuk waktu kami memberikan 3x dalam seminggu yaitu dihari senin, rabu dan jum'at yang dilaksanakan pada pukul 16.00. dalam kegiatan bimbingan belajar berlangsung rata-rata siswa yang datang untuk belajar adalah SD dari kelas 1-6 namun ada juga yang siswa SMP namun tergolong sedikit. Selain kegiatan bimbingan belajar, peneliti juga membantu guru tari dalam kegiatan keterampilan seni atau tari yang berada di Dusun Tlogo tepatnya di RT 05. Kegiatan pelatihan tari ini dilakukan sama dengan bimbingan di RT 01 dan RT 02 yaitu dihari senin, rabu dan jumat namun untuk kegiatan pelatihan tari ini dilakukan setelah solat isya atau pada pukul 19.30. untuk tempat yang kita pakai dalam pelatihan tari ini di teras gedung TK yang berada di RT 05.

Daftar Pustaka

- Abdurrohman, D. (2017). Efektivitas Program Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Al-Hikmah Desa Sidosari Natar Lampung Selatan. 50-76.
- Ikrama Prasetya, E. T. (2019). Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar. Nuletin KKNDik, 1-5.
- Maria Desidaria Noge, M. P. (2020). Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar Bahasa Inggris "English Fun" Sebagai Cara Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak-anak dalam Menguasai Bahasa Inggris di SD. JAICB, 1-8.
- Maulama Abdul Malik, T. Y. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis di Desa Ulumahuam. Maspul Journal of Community Empowerment, 1-6.
- Puji Maniarty, W. A. (2021). Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Anak-anak di Lokasi KKN Kelurahan Dodu Kota Bima. Jumat, 96-99.
- Rusi Rusmiati Alliyah, R. W. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 663- 676.